



2.862 IKM LOGAM YOGYA TERDAMPAK COVID-19

Terbuka, Peluang Kembangkan Industri Komponen Sepeda

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 berdampak luar biasa terhadap sektor industri, termasuk Industri Kecil Menengah (IKM) logam. Kendati demikian, boomingnya sepeda di saat pandemi ini, justru membuka peluang lebih besar lagi terhadap pengembangan IKM logam, khususnya yang memproduksi komponen/suku cadang, aksesoris maupun perlengkapan sepeda.

“Memang masih ada komponen sepeda yang IKM kita belum bisa support, sehingga harus impor. Tapi sebagian besar sudah diproduksi di dalam negeri. Karena itu kami terus mendorong IKM untuk menggarap peluang bagus tersebut, termasuk IKM logam di Yogyakarta yang selama ini memang telah ada yang memproduksi komponen sepeda,” ujar Direktur Industri Kecil dan Menengah Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Angkut, Kementerian Perindustrian En-



KR-MN Hasan

Kepala Disperindag Kota Yogya menyaksikan penggunaan peralatan 3D Printer bantuan Kemenperin.

dang Suwartini.

Hal itu disampaikan di sela serah terima fasilitas mesin dan peralatan dari Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (Ditjen IKMA) Kemenperin secara daring kepada Unit Pelayanan Teknis (UPT) Logam Kota Yogyakarta,

Rabu (15/7). Acara ini dihadiri Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Yuniarto Dwi Sutono dan Kepala UPT Logam Kota Yogyakarta Nafiu Minan.

Fasilitas mesin dan peralatan berupa mesin 3D Printer dalam mendukung aspek ino-

vasi maupun diversifikasi produk logam.

“Inovasi maupun diversifikasi sangat diperlukan untuk tetap mampu bersaing di pasar, selain itu juga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, khususnya saat ini di masa pandemi Covid-19, dimana sebagian besar sektor perekonomian khususnya industri terhenti dan mengalami dampak kerugian cukup besar, sehingga banyak industri yang harus melakukan diversifikasi produk untuk turut menanggulangi penyebaran virus sekaligus untuk tetap eksis di pasar,” tegas Endang.

Yuniarto mengakui, 2.862 IKM logam di Yogyakarta tak luput dari dampak pandemi Covid-19 dengan kondisi berbeda-beda. Untuk itu dibutuhkan terobosan, inovasi, pendampingan maupun pelatihan agar mereka terus bertahan bahkan berkembang. (San)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Logam 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005